

**STUDI EKSPLORASI TENTANG KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2013  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh: Saiful Jalil Rhoshady, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta  
[saifuljalil.r@gmail.com](mailto:saifuljalil.r@gmail.com)

**Abstrak**

Kesiapan kerja mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus kelak merupakan suatu fenomena yang perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Profil mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY; (2) Bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian studi eksplorasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi IPS angkatan 2013 FIS UNY yang berjumlah 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk dengan ahli dan validitas empiris dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profil mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY terdiri dari 97 mahasiswa aktif yang dalam 4 jalur masuk yaitu jalur SBMPTN sebanyak 25 mahasiswa, jalur SNMPTN sebanyak 39 mahasiswa, jalur Bidik Misi sebanyak 10 mahasiswa, serta jalur Seleksi Mandiri sebanyak 23 mahasiswa. Sedangkan jumlah SKS yang telah ditempuh secara umum sebesar 152 SKS dan memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,46. (2) kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 69,1%, kesiapan kerja dalam bidang non keguruan termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 45,3%, kesiapan kerja dalam bidang keilmuan IPS termasuk dalam kategori sedang sebesar 54,6%, serta kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 59,8%.

Kata kunci: kesiapan kerja, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

**AN EXPLORATION STUDY ON EMPLOYMENT READINESS OF SOCIAL STUDIES  
EDUCATION STUDENTS BATCH 2013 IN  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

Saiful Jalil Rhoshady, Social Studies Education, Yogyakarta State University  
Saifuljalil.r@gmail.com

**ABSTRACT**

College students' employment readiness in working world after finishing their study time was a phenomenon that needs to be investigated. The goal of this research was to investigate: 1) the profile of Social Studies Education students of Yogyakarta State University from batch 2013 2) How students employment readiness of Social Studies Education students batch 2013 in Yogyakarta State University was.

This research was exploratory studies which used 96 participants taken from Social Studies Education students of Yogyakarta State University. The data gathering technique were questionnaire and documentation. The validity test in this research is constructs validity with expert and empirical validity using product moment correlation formula and reliability test in alpha numerical. This research used descriptive analysis to analyse the data.

The result showed that: 1. The students profile of TPS Study Program batch 2013 FIS UNY consists of 97 active students who have four systems to enroll in this study program. 25 students from SBMPTN, 39 students from SNMPTN, 10 students from Bidik Misi and 23 students from Mandiri are the systems which is applied in this study program. Formally, students were required to take 152 credits and they get evenly GPA 3,46. 2. Students' employment readiness of Social Studies Education students batch 2013 Yogyakarta State University in teaching area showed the numerous number, precisely 69.1%, in non-teaching area is 15.3%, in social science is 54.6% and the effect on anticipating in changing of science is 59.8%

**Keywords:** employment readiness, and Social Studies Education Students batch 2013 of Yogyakarta State University

## A. PENDAHULUAN

Ketersediaan lowongan pekerjaan di Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini belum sepenuhnya menjangkau para tenaga kerja. Banyaknya jumlah tenaga kerja tidak seimbang dengan ketersediaan lowongan kerja yang ada. Maka dari itu, banyak para tenaga kerja yang tidak terserap pasar kerja karena kurangnya kesempatan kerja.

Berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) bahwa pada tahun 2014 terdapat lowongan kerja yang belum dipenuhi di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 1.871, sedangkan jumlah pencari kerja yang belum ditempatkan sebesar 42.007. Jumlah lowongan kerja yang belum dipenuhi tersebut mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 1.684. Hal ini tentu menjadi salah satu penyebab tingginya jumlah pengangguran.

Menurut data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) mencatat jumlah pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 80.245 dengan jumlah lulusan perguruan tinggi sebesar 14.482. Jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi pada tahun 2012 sebanyak 10.476, tahun 2013 naik menjadi 10.805, dan pada tahun 2014 naik menjadi 12.825. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengalami kenaikan, serta tergolong cukup tinggi. Salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi adalah karena kurangnya keterampilan kerja dan kompetensi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, masih banyak terdapat lulusan perguruan tinggi yang belum siap untuk terjun ke dunia kerja.

Dunia kerja tidak hanya memilih calon tenaga kerja yang cakap dalam kemampuan akademik saja (*hard skills*), tetapi juga sangat memperhatikan kemampuan lainnya (*soft skills*). Tingginya kualifikasi dalam dunia kerja menuntut para calon tenaga kerja untuk menguasai berbagai kemampuan. Memiliki kemampuan *hard skills* yang tinggi tetapi tidak disertai dengan *soft skills* yang baik tentu akan sulit mendapatkan suatu pekerjaan. Kedua kemampuan tersebut merupakan kesiapan kerja yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang akan terjun ke dunia kerja.

Kesiapan kerja sangatlah penting bagi calon tenaga kerja yang akan terjun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Sofyan (1993: 4) menjelaskan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik. Dalam hal ini, kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Keberhasilan karir seseorang ditentukan oleh kesiapan kerja yang dimilikinya.

Menurut Dr. Hemptri Suyatna seorang pengamat sosial dan perburuhan dalam Tribun Jogja (2016) mengatakan bahwa tingginya jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi menjadi suatu bentuk ketidakberhasilan perguruan tinggi dalam menyiapkan calon lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Perguruan tinggi saat ini hanya menjadi menara gading, tetapi tidak mampu membekali pengalaman-pengalaman praktis bagi calon lulusan, serta cenderung banyak bergerak ke arah kapitalis. Sementara itu para mahasiswa sering terjebak dalam pusaran kapitalis, sehingga banyak dari mereka yang berpikir pragmatis, dan berpikir yang penting cepat lulus tanpa memikirkan kemampuan yang diperlukan untuk terjun ke dunia kerja.

Melihat permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa kesiapan kerja para lulusan perguruan tinggi saat ini masih rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) bahwa dari jumlah lulusan perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 sebesar 24.602 hanya sebanyak 10.121 yang terserap oleh pasar kerja. Adapun penyebab dari rendahnya kesiapan kerja meliputi kurangnya kompetensi, keterampilan, motivasi, serta pengalaman kerja yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi tersebut. Maka dari itu diperlukan peningkatan kesiapan kerja mahasiswa sebelum lulus dari perguruan tinggi, karena terkait erat dengan keberhasilan karir ketika terjun ke dunia kerja.

Berbagai upaya pun telah dilakukan oleh perguruan tinggi terkait dengan peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa dibina dengan berbagai program dari perguruan tinggi sehingga dapat

mengembangkan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidangnya. Dengan demikian, mahasiswa mampu menyiapkan dirinya untuk terjun ke dunia kerja secara profesional setelah lulus dari perguruan tinggi kelak.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY merupakan calon lulusan perguruan tinggi yang akan terjun ke dunia kerja. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY diharapkan telah memiliki kesiapan kerja jika setelah lulus kelak akan langsung terjun ke dunia kerja. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY, masih terdapat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY yang kurang siap terjun ke dunia kerja. Hal ini terjadi karena di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY masih ada yang belum memiliki kesiapan kerja.

Kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dapat dipandang sebagai keseluruhan kematangan *soft skill* dan *hard skill* yang saling mempengaruhi. Kematangan tersebut meliputi perencanaan bidang pekerjaan yang ingin dicapai, kompetensi yang dimiliki, serta keterampilan kerja yang dimiliki. Dengan demikian, mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FIS UNY angkatan 2013 yang telah memiliki kesiapan kerja akan mampu bersaing dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi kelak.

Penelitian ini mengkaji tentang kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY, sebab hal tersebut merupakan suatu fenomena yang dipandang perlu diteliti. Di sisi lain, permasalahan mengenai kesiapan kerja menjadi hal yang penting untuk dikaji, karena kesiapan kerja sangat menentukan keberhasilan karir dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dan bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam upaya pembenahan kualitas lulusan sarjana Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan IPS agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan sangat umum serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya (Darmawan, 2014: 49). Studi eksplorasi dimaksudkan untuk menggali secara mendalam mengenai kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 2013 FIS UNY. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dan bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, pada Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial yang beralamat di Karang Malang, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 - Agustus 2017.

### **3. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

### **4. Populasi**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka peneliti menggunakan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A pada Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY berjumlah 50 mahasiswa. Kelas B pada Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY berjumlah 47 mahasiswa. Jadi total adalah 97 mahasiswa.

### **5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Peneliti menggunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persentase mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 2013 FIS UNY yang telah memiliki kesiapan kerja.

Dokumen dijadikan sebagai bukti dalam penelitian, sehingga mampu menjadi penguat sumber data lainnya. Pada penelitian



ini, dokumentasi berupa data mengenai jumlah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY meliputi nama, NIM, jalur masuk, jumlah SKS yang ditempuh, nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif.

### 6. Validitas Instrumen

Pengujian validitas konstruk menurut Sugiyono (2015: 125), dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*), dalam penelitian ini uji validitas dilakukan oleh dosen pembimbing. Validitas ini umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli, karena tidak ada formula sistematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti. Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

Setelah pengujian isi dan konstruksi instrumen dari ahli, langkah berikutnya adalah uji coba instrumen. Butir-butir instrumen yang telah dikonstruksikan kepada ahli, selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

### 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan variabel.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Kesiapan Kerja dalam Bidang Keguruan

Data penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban 97 responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan yang terdiri dari 10 butir pernyataan maka dapat diketahui mean atau nilai rata-rata skor jawaban responden yaitu 34,15 data tengah atau mediannya sejumlah 34 skor jawaban dari sebagian besar responden atau modus sejumlah 34, standar deviasi sejumlah 3,039, skor minimum dari jawaban responden sejumlah 25 sedangkan skor maksimum dari jawaban responden adalah 40.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh distribusi frekuensi skor kesiapan kerja dalam bidang keguruan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja dalam Bidang Keguruan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25 - 26	1	1%
2	27 - 28	1	1%
3	29 - 30	6	6,2%
4	31 - 32	22	22,7%
5	33 - 34	32	33%
6	35 - 36	13	13,4%
7	37 - 38	12	12,4%
8	39 - 40	10	10,3%
Jumlah		97	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi terbanyak jawaban responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yaitu sejumlah 32 dan berada pada rentang kelas 33-34, dengan persentase 33%.

Data selanjutnya dikategorikan kecenderungan pada kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja dalam Bidang Keguruan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 17$	0	0%
2	Rendah	$17 \leq X < 22$	0	0%
3	Sedang	$22 \leq X < 28$	2	1%
4	Tinggi	$28 \leq X < 33$	28	29,9%
5	Sangat Tinggi	$X \geq 33$	67	69,1%
Jumlah			97	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan dengan skor pada interval  $22 \leq X < 28$  sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 1% masuk dalam kategori sedang. Skor pada interval  $28 \leq X < 33$  sebanyak 28 mahasiswa dengan persentase 29,9% masuk dalam

kategori tinggi. Skor pada interval  $X \geq 33$  sebanyak 67 mahasiswa dengan persentase 69,1% masuk dalam kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 69,1%.

b. Kesiapan Kerja dalam Bidang Non Keguruan

Data penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban 97 responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang non keguruan yang terdiri dari 11 butir pernyataan maka dapat diketahui mean atau nilai rata-rata skor jawaban responden yaitu 31,52 data tengah atau mediannya sejumlah 31 skor jawaban dari sebagian besar responden atau modus sejumlah 30, standar deviasi sejumlah 3,990, skor minimum dari jawaban responden sejumlah 22 sedangkan skor maksimum dari jawaban responden adalah 43.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh distribusi frekuensi skor kesiapan kerja dalam bidang non keguruan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja dalam Bidang Non Keguruan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	22 – 24	2	2%
2	25 – 27	13	13,4%
3	28 – 30	28	28,9%
4	31 – 33	25	25,7
5	34 – 36	19	19,6
6	37 – 39	4	4,1%
7	40 – 42	6	6,2%
Jumlah		97	100%

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi terbanyak jawaban responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator mempunyai kemampuan di bidang kewirausahaan, pariwisata, pers, dan periklanan yaitu sejumlah 28 dan berada pada rentang kelas 28 – 30, dengan persentase 28,9%.

Data selanjutnya dikategorikan kecenderungan pada kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang non keguruan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja dalam Bidang Non Keguruan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 21$	0	0%
2	Rendah	$21 \leq X < 25$	2	2%
3	Sedang	$25 \leq X < 31$	40	42,3%
4	Tinggi	$31 \leq X < 37$	48	45,3%
5	Sangat Tinggi	$X \geq 37$	10	10,4%
Jumlah			97	100%

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan dengan skor pada interval  $21 \leq X < 25$  sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2% masuk dalam kategori rendah. Skor pada interval  $25 \leq X < 31$  sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase 42,3% masuk dalam kategori sedang. Skor pada interval  $31 \leq X < 37$  sebanyak 48 mahasiswa dengan persentase 45,3% masuk dalam kategori tinggi. Skor pada interval  $X \geq 37$  sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 10,4% masuk dalam kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang non keguruan masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 45,3%.

c. Kesiapan Kerja dalam Bidang Keilmuan IPS

Data penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban 97 responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keilmuan IPS yang terdiri dari 3 butir pernyataan maka dapat diketahui mean atau nilai rata-rata skor jawaban responden yaitu 9,59 data tengah atau mediannya sejumlah 9 skor jawaban dari sebagian besar responden atau modus sejumlah 9, standar deviasi sejumlah 1,456 serta skor minimum dari jawaban responden sejumlah 6, sedangkan skor maksimum dari jawaban responden adalah 12.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh distribusi frekuensi skor kesiapan kerja dalam bidang keilmuan IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja dalam Bidang Keilmuan IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	5 – 6	2	2,1%
2	7 – 8	14	14,4%
3	9 – 10	53	54,6%
4	11 – 12	28	28,8%
Jumlah		97	100%

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak jawaban responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator mempunyai kemampuan di bidang keilmuan IPS yaitu sejumlah 53 dan berada pada rentang kelas 9 – 10, dengan persentase 54,6%.

Data selanjutnya dikategorikan kecenderungan pada kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keilmuan IPS sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja dalam Bidang Keilmuan IPS

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 6$	2	2,1%
2	Rendah	$7 \leq X < 9$	14	14,4%
3	Sedang	$9 \leq X < 11$	53	54,6%
4	Tinggi	$11 \leq X < 13$	28	28,8%
5	Sangat Tinggi	$X \geq 13$	0	0%
Jumlah			97	100%

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan dengan skor pada interval  $X < 6$  sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 2% masuk dalam kategori sangat rendah. Skor pada interval  $7 \leq X < 9$  sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 14,4% masuk dalam kategori rendah. Skor pada interval  $9 \leq X < 11$  sebanyak 53 mahasiswa dengan persentase 54,6% masuk dalam kategori sedang. Skor pada interval  $11 \leq X < 13$  sebanyak 28 mahasiswa dengan persentase 28,8% masuk dalam

kategori tinggi. Secara keseluruhan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 54,6%.

d. Kesiapan Kerja Antisipatif terhadap Perubahan Global Akibat Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Data penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban 97 responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY berupa kesiapan kerja antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdiri dari 1 butir pernyataan maka dapat diketahui mean atau nilai rata-rata skor jawaban responden yaitu 3,60, data tengah atau mediannya sejumlah 4 skor jawaban dari sebagian besar responden atau modus sejumlah 4, standar deviasi sejumlah 0,493 serta skor minimum dari jawaban responden sejumlah 3, sedangkan skor maksimum dari jawaban responden adalah 4.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh distribusi frekuensi skor kesiapan kerja antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kesiapan Kerja Antisipatif terhadap Perubahan Global Akibat dari Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	0 - 1	0	0%
2	2 – 3	39	40,2%
3	4 - 5	58	59,8%
Jumlah		97	100%

Dari Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak jawaban responden pada kuesioner kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator Mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sejumlah 58 dan berada pada rentang kelas 4 – 5, dengan persentase 59,8%.

Data selanjutnya dikategorikan kecenderungan pada kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY berupa kesiapan kerja antisipatif terhadap perubahan global akibat dari

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Antisipatif terhadap Perubahan Global Akibat dari Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	$X < 1$	0	0%
2	Rendah	$1 \leq X < 2$	0	0%
3	Sedang	$2 \leq X < 3$	39	40,2%
4	Tinggi	$3 \leq X < 4$	58	59,8%
5	Sangat Tinggi	$X \geq 4$	0	0%
Jumlah			97	100%

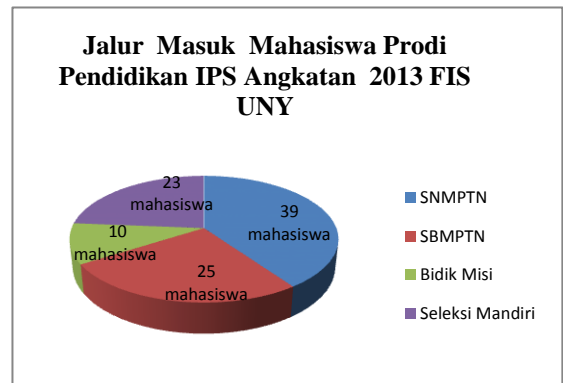
Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernyataan dengan skor pada interval  $2 \leq X < 3$  sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase 40,2% masuk dalam kategori sedang. Skor pada interval sebanyak  $3 \leq X < 4$  58 mahasiswa dengan persentase 59,8% masuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY berupa kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 59,8%.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Profil Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY terdiri dari 97 mahasiswa aktif yang terdiri dari 74 mahasiswaberjeniskelaminperempuan dan 23 mahasiswaberjeniskelaminlaki-laki.

Jalur masuk yang ditempuh mahasiswa tersebut bagi dalam 3 jalur masuk. Apabila digambarkan dalam bentuk *Pie Chart*, jalur masuk Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY adalah seperti gambar berikut:



Prodi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY Menurut latar belakang pendidikan sebelumnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY terdiri dari latar belakang SMA sebanyak 87 mahasiswa, SMK sebanyak 6 mahasiswa, dan MAN sebanyak 4 mahasiswa. Sedangkan jumlah SKS yang telah ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY secara umum sebesar 152 SKS dan memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,46.

### 2. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 2013 FIS UNY

a. Kesiapan Kerja dalam Bidang Keguruan  
Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seorang guru maupun calon guru, dalam hal ini mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan yang tergolong dalam kategori sangat tinggi sebesar 69,1%. Skor perolehan tertinggi terletak pada sub indikator mempunyai kompetensi kepribadian yaitu sebesar 1002, sedangkan skor terendah terletak pada sub indikator mempunyai kompetensi pedagogik yaitu sebesar 658.

Adapun salah satu penyebab tingginya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY adalah penguasaan



kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berakhlak mulia. Sedangkan penyebab rendahnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY karena masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu untuk mengelola pembelajaran, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran dengan baik.

#### b. Kesiapan Kerja dalam Bidang Non Keguruan

Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator kesiapan dalam bidang non keguruan mencakup sub indikator mempunyai kemampuan dalam bidang kewirausahaan, mempunyai kemampuan dalam bidang pariwisata, mempunyai kemampuan dalam bidang pers, mempunyai kemampuan dalam bidang periklanan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang non keguruan yang tergolong dalam kategori tinggi sebesar 45,3%. Skor perolehan tertinggi terletak pada sub indikator mempunyai kemampuan dalam bidang kewirausahaan yaitu sebesar 930, sedangkan skor terendah terletak pada sub indikator mempunyai kemampuan dalam bidang periklanan yaitu sebesar 511.

Adapun penyebab tingginya kemampuan dalam bidang kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY karena pengalaman-pengalaman yang ada saat perkuliahan ataupun diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan membuat mahasiswa mempunyai kesiapan kerja di bidang kewirausahaan. Seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”. Kesiapan kerja seseorang dalam melakukan sesuatu juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman. Jika ditinjau dari segi pengalaman, mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY telah mempunyai kesiapan kerja, karena pada saat proses belajar-mengajar mereka telah diberi pengalaman, keterampilan, serta stimulasi yang mengarah pada dunia kerja di bidang kewirausahaan. Sedangkan penyebab rendahnya kemampuan dalam bidang periklanan yang dimiliki oleh mahasiswa

Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY karena ketidakminatan mahasiswa terhadap bidang periklanan. Sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang kurang pada bidang-bidang tertentu. Hal tersebut tidak berarti mahasiswa tidak memiliki kesiapan sama sekali dalam bidang kerja, hanya saja mahasiswa lebih cenderung mempunyai kesiapan kerja pada bidang yang menjadi minat serta bakat yang sudah ada dalam diri mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY.

#### c. Kesiapan Kerja dalam Bidang Keilmuan IPS

Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator kesiapan dalam bidang keilmuan IPS mencakup 1 sub indikator yaitu mempunyai kompetensi dalam bidang keilmuan IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keilmuan IPS yang tergolong dalam kategori sedang sebesar 54,6%.

Adapun penyebab rendahnya kesiapan dalam bidang keilmuan IPS karena untuk menjadi peneliti IPS harus mempunyai pemahaman dalam mengkaji berbagai masalah pendidikan dan pembelajaran IPS, khususnya pada pendidikan dasar untuk kemudian melakukan secara akademi yang kemudian dapat mengembangkan keilmuan di bidang IPS untuk kepentingan pembelajaran dan pembangunan lewat prosedur pendidikan. Ketidapkahaman dalam mengkaji masalah pendidikan bukan satu-satunya hal yang membuat sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY belum memiliki kesiapan kerja. Namun, hal-hal lain seperti ketidakminatan ataupun tidak adanya motivasi menjadi beberapa faktor yang melatar belakangi masalah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (1993: 4) bahwa bakat, minat, dan penggunaan waktu senggang berpengaruh terhadap kesiapan kerja seseorang. Adanya bakat dan minat untuk menjadi peneliti IPS membuat seseorang akan mempunyai kesiapan kerja yang matang. Selain itu adanya rasa tertarik terhadap suatu hal membuat seseorang mampu meningkatkan kesiapan kerja saat terjun ke dunia kerja.

d. Kesiapan Antisipatif terhadap Perubahan Global Akibat Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup mencakup 1 sub indikator yaitu mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan global akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY ditinjau dari indikator kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tergolong dalam kategori tinggi sebesar 59,8%.

Adapun penyebab tingginya kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dibekali dengan kemampuan responsif terhadap berbagai masalah sosial dan tuntutan dunia global tanpa menghilangkan nilai-nilai kebudayaan sendiri. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY mampu beradaptasi terhadap perubahan global akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini.

Menurut Kartono (1985: 21) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Adapun faktor-faktor dari dalam diri meliputi kecerdasan, keterampilan, dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan. Dalam hal ini faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*) memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehinggamahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY mampu beradaptasi terhadap perubahan global

akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini.

## E. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY terdiri dari 97 mahasiswa aktif yang terdiri dari 74 mahasiswaberjeniskelaminperempuan dan 23 mahasiswaberjeniskelaminlaki-laki. Jalurmasuk yang ditempuhparamahasiswa terbagi dalam 3 jalur masuk yaitu jalur SBMPTN sebanyak 25 mahasiswa, jalur SNMPTN sebanyak 39 mahasiswa, jalur Bidik Misi sebanyak 10 mahasiswa, serta jalur Seleksi Mandiri sebanyak 23 mahasiswa.

Menurut latar belakang pendidikan sebelumnya a, mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY terdiri dari latar belakang SMA sebanyak 87 mahasiswa, SMK sebanyak 6 mahasiswa, dan MAN sebanyak 4 mahasiswa. Sedangkan jumlah SKS yang telah ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY secara umum sebesar 152 SKS dan memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,46.

b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa, kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY dalam bidang keguruan termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 69,1%, kesiapan kerja dalam bidang non keguruan termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 45,3%, kesiapan kerja dalam bidang keilmuan IPS termasuk dalam kategori sedang sebesar 54,6%, serta kesiapan antisipatif terhadap perubahan global akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 59,8%.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait kesiapan kerja mahasiswa

program studi Pendidikan IPS angkatan 2013 FIS UNY sebagai berikut:

a. Bagi Program Studi

Disarankan kepada Progam Studi agar lebih meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui program-program berupa pelatihan atau melalui mata kuliah yang tepat agar mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang maksimal sehingga mampu bersaing ketika terjun ke dunia kerja setelah lulus kelak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya kesiapan kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik wawancara, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPS DIY. (2016). *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2016*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik DIY.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Dinaskertrans DIY. (2016). *Profil Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian Tahun 2016*. Yogyakarta: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi DIY.
- Kartono, K. (1985). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenristekdikti. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, H. (1993). Pendidikan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja. *Jurnal Kependidikan*, 23, 2-3.
- Sukardi, K. D. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatna, H. (30 Oktober 2016). Kampus Gagal Cetak Lulusan Siap Pakai. *Tribun Jogja*, hlm.7.